

## ABSTRAK

Mahasiswa yang menempuh pendidikan di luar daerah tempat tinggalnya mengharuskannya untuk tinggal terpisah dari orang tua. Adanya perbedaan jarak antara anak dan orang tua menyebabkan komunikasi interpersonal tidak bisa dilakukan secara tatap muka langsung, sehingga dapat menyebabkan hubungan yang mulai merenggang. Kemajuan teknologi khususnya pada komunikasi digital menjadi jalan keluar bagi mahasiswa rantau dan orang tua untuk saling tetap berhubungan, salah satunya adanya fitur *video call* pada aplikasi WhatsApp. Namun apakah *video call* WhatsApp dapat menjadi media untuk menjaga komunikasi interpersonal antara orang tua dan mahasiswa rantau? Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran komunikasi interpersonal yang dimediasi oleh fitur *video call* WhatsApp antara mahasiswa rantau dan orang tua berdasarkan *Theory of social Information Processing* yang dikemukakan oleh Joseph Walther. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain studi kasus, pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam dan dokumentasi kepada mahasiswa rantau Telkom University asal Jawa Barat dan orang tuanya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal dapat tetap terjaga pada orang tua dan mahasiswa rantau asal Telkom University asal Jawa Barat. Hasil penelitian menyatakan komunikasi interpersonal terjadi karena adanya pertukaran pesan dengan intensitas yang tinggi sehingga terciptanya kesan dengan melihat konten obrolan yang dibicarakan, intonasi suara dan ekspresi wajah, hal tersebut membuat orang tua dan anak saling mengerti kondisi satu sama lain. Meskipun komunikasi yang dilakukan melalui *video call* masih terdapat banyak kekurangan, seperti pesan non-verbal yang tidak bisa didapatkan sepenuhnya, adanya hambatan berupa gangguan teknis dan psikologis, serta hambatan waktu antara keduanya, namun baik anak dan orang tua memiliki caranya tersendiri, dengan memanfaatkan fitur yang baik dan adanya kesan yang positif membuat komunikasi interpersonal dapat tetap terjaga.

**Kata Kunci:** Komunikasi Interpersonal Dimediasi, Hubungan Jarak Jauh, Media Sosial